1. Membaca file CSV menggunakan Pandas

```
1 df2 = pd.read_csv('/content/drive/MyDrive/praktikum_ml/praktikum05/data/Iris.csv')
```

2. Menampilkan informasi detail dengan df.info()

```
1 df2.info()
<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
 RangeIndex: 150 entries, 0 to 149
 Data columns (total 6 columns):
     Column Non-Null Count Dtype
     Id 150 non-null
    Id
                                int64
 1 SepalLengthCm 150 non-null
                                float64
 2 SepalWidthCm 150 non-null
                                float64
     PetalLengthCm 150 non-null
                                float64
    PetalWidthCm 150 non-null
                                float64
 5 Species
                  150 non-null
                                object
 dtypes: float64(4), int64(1), object(1)
 memory usage: 7.2+ KB
```

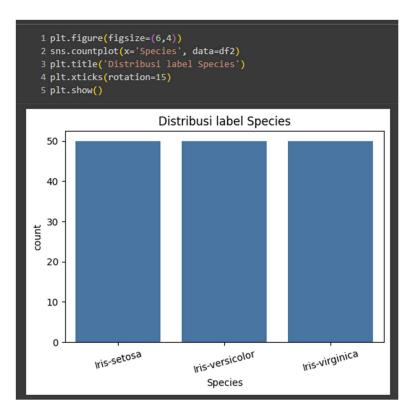
3. Cek missing value dan duplikat untuk memastikan tidak ada data yang missing dan duplikat

```
1 df2.duplicated().sum()
np.int64(0)

1 df2 = df2.drop_duplicates()

1 df2.duplicated().sum()
np.int64(0)
```

4. Visualisasi Distribusi Label Target (Species)

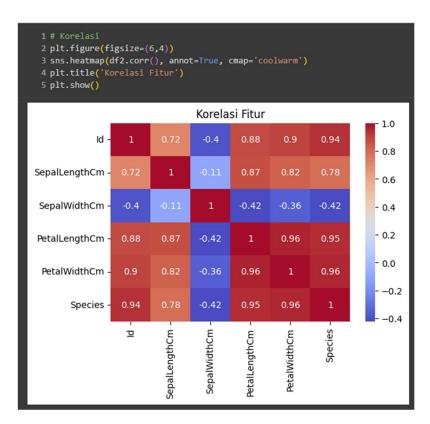


Pada grafik di atas, dilakukan visualisasi jumlah data berdasarkan setiap kategori pada kolom species, yang merupakan label (target) dari model klasifikasi Decision Tree.

5. Encoding Data Kategorikal (Mapping Label ke Kode Numerik)

```
1 # mapping label -> kode untuk target
 2 special_cat = df2['Species'].astype('category')
 3 special_classes = list(special_cat.cat.categories) # urutan kelas
 4 df2['Species'] = special_cat.cat.codes
                                                          # y numerik
 7 for col in ['Id']:
       if col in df2.columns:
           df2[col] = df2[col].astype('category').cat.codes
 10 df2.head()
   Id SepalLengthCm SepalWidthCm PetalLengthCm PetalWidthCm Species
   0
                 5.1
                                               1.4
                                                             0.2
0
                               3.5
                                                             0.2
                                                                        0
                                3.0
                 4.7
                               3.2
                                               1.3
                                                             0.2
                                                             0.2
                 4.6
                                3.1
                                               1.5
                                                                        0
                 5.0
                               3.6
                                               1.4
                                                             0.2
                                                                        0
```

6. Setelah semua fitur dalam dataset dikonversi menjadi bentuk numerik, tahap selanjutnya adalah melihat hubungan (korelasi) antar variabel menggunakan heatmap korelasi.



 Setelah proses preprocessing dan encoding selesai, langkah berikutnya adalah memilih fitur (X) dan menentukan target (y) yang akan digunakan dalam proses pelatihan model.
 Dataset dibagi menjadi dua bagian: data training dan data testing agar model bisa diuji performanya secara objektif.

8. Pembuatan Model Decision Tree

## Parameter yang digunakan:

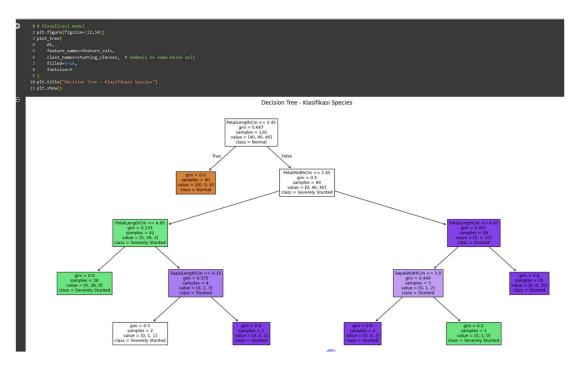
criterion='gini' untuk menentukan metode pemisahan (split) pada node. random state=42 digunakan untuk memastikan hasil yang konsisten setiap kali kode dijalankan.

## 9. Evaluasi Model Decision Tree

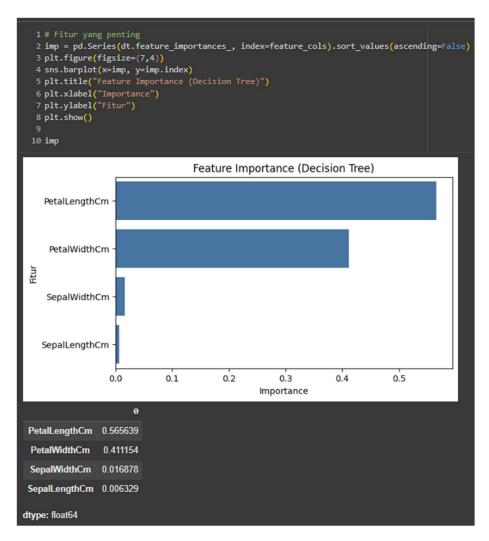
```
1 # Evaluasi
  2 y_pred = dt.predict(X_test)
  4 print("Akurasi:", round(accuracy_score(y_test, y_pred) * 100, 2), "%")
  5 print("\nConfusion Matrix:\n", confusion_matrix(y_test, y_pred))
  6 print("\nClassification Report:\n", classification_report(
        y_test, y_pred, target_names=[str(i) for i in special_classes]
  8))
Akurasi: 93.33 %
Confusion Matrix:
[[10 0 0]
[0 9 1]
[0 1 9]]
Classification Report:
              precision recall f1-score support
                           1.00
                                     1.00
                                                 10
          ø
                  1.00
                  0.90
                           0.90
                                     0.90
                                                 10
          2
                  0.90
                           0.90
                                     0.90
                                                 10
                                     0.93
                                                 30
   accuracy
                                                 30
                  0.93
                           0.93
                                     0.93
  macro avg
                  0.93
                           0.93
                                     0.93
                                                 30
weighted avg
```

Nilai akurasi sebesar 93.33% menunjukkan bahwa model berhasil memprediksi dengan benar sekitar 93% dari total data uji. Ini merupakan performa yang sangat baik untuk model klasifikasi multi-kelas dengan dataset besar.

## 10. Visualisasi Hasil Model Decision Tree



Setiap node (kotak) menunjukkan kondisi atau batasan fitur tertentu yang digunakan untuk memisahkan data.



Model lebih mengandalkanPetalLenghtCm dan PetalWidthCm sebagai indikator utama dalam menentukan species.

```
1 scores = {}
2 for d in range(2, nine := 9):
3    m = DecisionTreeClassifier(max_depth=d, random_state=42)
4    m.fit(X_train, y_train)
5    scores[d] = accuracy_score(y_test, m.predict(X_test))
6
7 scores
8 best_d = max(scores, key=scores.get)
9 print("Best_max_depth:", best_d, "| Acc:", round(scores[best_d]*100, 2), "%")
Best_max_depth: 3 | Acc: 96.67 %
```

Setelah dilakukan tuning, nilai max\_depth=3 dipilih sebagai parameter terbaik karena memberikan hasil akurasi tertinggi (96.67%) tanpa menyebabkan overfitting.p